**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki sebuah laporan keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai perusahaannya agar dapat memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan utama perusahaan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi, tetapi saat ini terdapat Laporan Modal Kerja atau Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja. Agar perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan operasionalnya sangat diperlukan adanya modal kerja untuk memelihara perkembangan perusahaan. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja ini erat kaitannya dengan tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sejumlah aktiva-aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis rasio keuangan. Ada beberapa macam rasio dalam menilai likuiditas yaitu *Current Ratio, Acid Test Ratio dan Cash Ratio*.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang darimana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya dan modal kerja diharapkan tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan, sebab apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja secara terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pimpinan bisa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. Penggunaan modal kerja yang efektif membantu kelancaran operasi perusahaan dalam membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Dengan penggunaan modal kerja yang lebih optimal akan menguntungkan bagi perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

PT Semen Baturaja Tbk merupakan perusahaan badan usaha milik negara yang berdiri guna untuk memenuhi kebutuhan semen dalam negeri yang dapat menunjang segala jenis infrastruktur pembangunan. PT Semen Baturaja Tbk juga membuat laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang berguna sebagai informasi keuangan perusahaan.

Namun hal ini PT Semen Baturaja Tbk belum memperhatikan tingkat kebutuhan modal kerja yang tersedia dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan sebagai upaya pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang dapat kita lihat pada modal kerja yang tersedia pada tahun 2013-2017.Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Semen Baturaja Tbk”.**

**1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan data laporan keuangan yang di dapat pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi untuk lima tahun terakhir, yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Maka yang menjadi masalah perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukan dengan cukup besarnya jumlah aset lancar bila dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek selama tahun 2013, 2014 dan 2015 serta kemungkinan penumpukan piutang yang relatif besar pada tahun 2016 dan 2017

2. Adanya kecenderungan beban yang terus meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan beberapa alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok perusahaan adalah belum efisiennya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Semen Baturaja Tbk.

**1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diidentifikasikan. Maka perlu melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada laporan keuangan PT Semen Baturaja Tbk yang terdiri dari Neraca (Laporan Posisi Keuangan) serta Laba Rugi pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Analisis ini akan dijelaskan dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berupa analisis neraca perbandingan untuk tahun 2013-2014, 2014-2015, 2015-2016, dan 2016-2017 laporan perubahan modal kerja untuk tahun tahun 2013-2014, 2014-2015, 2015-2016, dan 2016-2017, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk tahun tahun 2013-2014, 2014-2015, 2015-2016, dan 2016-2017. Selain itu, juga menggunakan analisis kebutuhan modal kerja berupa perputaran kas, perputaran piutang, lamanya perputaran kas, lamanya perputaran piutang, lamanya perputaran modal kerja keseluruhan, kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan, kebutuhan modal kerja, modal kerja yang tersedia serta kekurangan atau kelebihan modal kerja untuk tahun 2013-2014, 2014-2015, 2015-2016 dan 2016-2017.

**1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

**1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Semen Baturaja Tbk selama lima tahun terakhir.

2. Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Semen Baturaja Tbk.

**1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang penulis harapkan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah:

1. BagiPenulis

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan cara menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan atau organisasi.

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan atau informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan perusahaan khususnya dalam bidang sumber dan penggunaan modal kerja, juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan eksistensi perusahaan kepada masyarakat luas.

1. Bagi Lembaga

Sebagai referensi atau bahan pengayaan di perpustakaan jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

**1.5 Metode Pengumpulan Data**

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaam.

Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cara survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupu secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara *(interview*) dan kuisioner.

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
2. Kuisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
3. Cara observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadiaan yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-indivdu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.

1. Cara dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanyatelah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (referensi) kemudian diolah untuk penyususnan laporan akhir dengan cara dokumentasi. Penulis mengambil data perusahaan dari halaman *website* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2016:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpukan oleh peneliti.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulakan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang didapat penulis berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017, dan data sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi dan pembagian tugas.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta untuk memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengenai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis mengemukakan mengenai teori-teori para ahli yang dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu Pengertian, Jenis, Tujuan dan Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Pengertian, Jenis, Pentingnya dan Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja, Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Pengertia dan Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai PT Semen Baturaja Tbk, seperti Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas, serta Data Laporan Keuangan Perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2013-2017.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis data perusahaan. Analisis meliputi analisis laporan keuangan PT Semen Baturaja Tbk, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada tahun 2013-2017 yang dituangkan melalui Neraca, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk mengidentifikasi masalah, mencari jalan pemecahan atas permasalahan.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Semen Baturaja Tbk.